

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan ke lapangan langsung untuk menghasilkan data yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati (observasi) secara langsung maupun ketika peneliti melanjutkan dengan mendeskripsikan secara rinci.³⁴ Dengan ke lapangan langsung dapat membantu peneliti menemukan sumber data secara tertulis maupun lisan untuk mengetahui implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Pendekatan kualitatif bersifat deskriptif yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang.³⁵ Penelitian ini memaparkan berdasarkan data alamiah di lapangan dengan apa adanya mengenai implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjar Kabupaten Hulu Sungai Utara.

³⁴ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 447.

³⁵ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), h. 51.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarang, Jl. Jermani Husin No. 100 RT. V Desa Lok Bangkai, Kecamatan Banjarang, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 orang guru mata pelajaran akidah akhlak dan 3 orang siswa kelas IV di MI Integral AL-Ukhuwwah Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah implementasi atau penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Pokok

Data yang berkenaan dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa kelas IV di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarang Kabupaten Hulu Sungai Utara meliputi:

1. Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak di kelas IV MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara, meliputi:
 - a) Perencanaan pembelajaran akidah akhlak
 - b) Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak
 - c) Evaluasi pembelajaran akidah akhlak

b. Data Penunjang

Data penunjang yang diteliti untuk melengkapi dari data pokok, yaitu meliputi:

1. Identitas MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang
2. Sejarah singkat berdirinya MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang
3. Gambaran umum MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang
4. Sarana dan prasarana yang tersedia di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang
5. Keadaan guru dan siswa di MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang

2. Sumber Data

Untuk memperoleh berbagai data yang diperlukan, diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Narasumber/Informan Utama

Adapun informan utama dalam penelitian ini adalah satu orang guru akidah akhlak yang mengajar di kelas IV dan tiga orang siswa kelas IV.

b. Informan Tambahan

Adapun informan tambahan yang memberikan data dan informasi yang diperlukan berkaitan dengan penelitian yaitu terdiri dari kepala sekolah dan staf tata usaha.

c. Dokumen

Data-data yang berkenaan dengan penelitian berasal dari sumber tertulis ataupun laporan tertulis, yaitu profil sekolah, kurikulum, visi dan misi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan peneliti dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Menurut Sugiyono, teknik observasi digunakan apabila penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila respon yang diamati tidak terlalu besar.³⁶ Dalam penelitian ini peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan tentang implementasi atau penerapan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun siswa di kelas IV MI Integral Al-Ukhuwwah Banjarnegara kabupaten Hulu Sungai Utara.

b. Wawancara

³⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 18.

Wawancara adalah merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³⁷ Dalam konteks penelitian kualitatif wawancara adalah sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.³⁸ Wawancara digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh peneliti dari teknik observasi dan dokumentasi.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.³⁹ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan berbagai data yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pada mata pelajaran akidah akhlak di Kelas IV MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Tabel II Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Cet Ke-16, h. 317.

³⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), h. 31.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), Cet Ke-15, h. 274.

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Perencanaan pembelajaran 2. Pelaksanaan pembelajaran 3. Evaluasi pembelajaran	Narasumber dan Dokumen Narasumber dan Dokumen Narasumber dan Dokumen	Dokumentasi, observasi, dan wawancara Dokumentasi, observasi, dan wawancara Dokumentasi, observasi, dan wawancara
2.	Data Penunjang 1. Gambaran umum lokasi penelitian 2. Sarana dan prasarana 3. Keadaan guru dan siswa	Dokumen dan Informan Tambahan Dokumen dan Informan Tambahan Dokumen dan Informan Tambahan	Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara Dokumentasi dan wawancara

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan penulis menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:⁴⁰

⁴⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 92.

a. Editing Data

Editing adalah meneliti data-data yang telah diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁴¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan editing terhadap hasil wawancara terhadap narasumber penerapan pembelajaran akidah akhlak dan peserta didik serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

b. Klasifikasi Data

Klasifikasi adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁴² Pada penelitian ini dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat guru mata pelajaran, kemudian, melihat proses pembelajaran secara langsung di dalam kelas, peneliti menemukan tata tertib khusus mengenai sopan santun, buku yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah sejenis modul yang disusun oleh guru mata pelajaran, dan pada tahap evaluasi diri siswa menggunakan buku penghubung yang dicek oleh guru setiap akhir bulan. Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran dan siswa mengenai proses pembelajaran.

⁴¹ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:: PT. Bumi Aksara, 2005), h. 85.

⁴² Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data adalah kegiatan untuk memberi arti atau makna data, terutama dengan berdasarkan pada teori-teori yang digunakan dalam penelitian.⁴³ Peneliti memberikan makna data terhadap teori-teori yang digunakan.

2. Analisis Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁴ Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁵ Pada penelitian ini peneliti menganalisis perencanaan pembelajaran dengan melihat rencana pelaksanaan pembelajaran, hasil wawancara, melihat pelaksanaan pembelajaran secara langsung, melihat temuan baru seperti buku sejenis modul yang disebut kisi-kisi diniyah, tata tertib khusus sopan santun dan buku evaluasi/buku penghubung antara guru dengan siswa kemudian menganalisis dengan teori yang digunakan.

⁴³ Bagobf Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2005), h. 140.

⁴⁴ Kusnadi, 122

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 244.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahan lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian.

Pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan validitas interbal pada aspek nilai kebenaran, pada penerapannya ditinjau dari validitas eksternal, dan realibilitas pada aspek konsistensi, serta obyektivitas pada aspek naturalis. Untuk menjamin keabsahan data yang diperoleh di lapangan peneliti menggunakan dua teknik keabsahan data yaitu:

1. Meningkatkan ketekunan pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Teknik meningkatkan ketekunan ini akan membantu peneliti dalam memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi secara berkesinambungan terkait dengan implementasi pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter sopan santun berbicara siswa.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian keabsahan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai cara dan waktu. Ada beberapa jenis dari triangulasi yaitu: triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu. Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber.

Triangulasi sumber dalam menguji keabsahan data dapat dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber penelitian yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, akan di cek kembali kebenarannya dengan teknik observasi dan dokumentasi.

H. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap perencanaan

- a) Penjajakan awal lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MI Integral Al-Ukhuwwah Banjang.
- b) Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c) Mengajukan desain proposal skripsi kepada dosen pembimbing untuk diminta koreksi dan persetujuan judul.
- d) Mengajukan ke Biro

2. Tahap Persiapan

- a) Mengkonsultasikan desain proposal skripsi.
- b) Menadakan seminar desain proposal skripsi.
- c) Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar dan pengarahan dari dosen pembimbing.
- d) Meminta surat riset kepada dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- e) Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru akidah akhlak untuk mengatur jadwal penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a) Melaksanakan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan.
- b) Mengumpulkan data dengan observasi, wawancara kepada responden dan informan.
- c) Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d) Melakukan analisis data.
- e) Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi untuk perbaikan dan disetujui.
- c) Diajukan ke sidang munaqasah untuk dipertanggung jawabkan.
- d) Selanjutnya akan diperbanyak.